

**PANDANGAN ORANG TUA TERHADAP MENIKAHKAN
ANAK LAKI-LAKINYA KEPADA GADIS YANG
ORANG TUANYA BERCERAI (STUDI
KASUS KECAMATAN MEKARSARI
KABUPATEN BARITO KUALA)**

SKRIPSI

**OLEH
M. AMIN RIZKI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

**PANDANGAN ORANG TUA TERHADAP MENIKAHKAN
ANAK LAKI-LAKINYA KEPADA GADIS YANG
ORANG TUANYA BERCERAI (STUDI
KASUS KECAMATAN MEKARSARI
KABUPATEN BARITO KUALA)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

**Oleh:
M. AMIN RIZKI
220102010041**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Amin Rizki
NIM : 220102010041
Tempat/Tgl. Lahir : Tamban Raya, 8 Maret 2004
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pandangan Orang Tua Anak Laki-laki terhadap Menikahi Anak Gadis yang Orang Tuanya Bercerai (Studi Kasus kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan,


M. Amin Rizki

BUKTI BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B-2156/Un. 14/III.2/PP.00.9/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : M. Amin Rizki

NIM : 220102010041

Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Judul : Pandangan Orang Tua Anak Laki-Laki Terhadap Menikahi Anak Gadis Yang Orang Tuanya Bercera
(Studi Kasus Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 06 Juli 2026

Mengetahui,

Ketua Jurnal Fakultas Syariah



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pandangan Orang Tua Anak Laki-laki terhadap
Menikahi Anak Gadis yang Orang Tuanya
Bercerai (Studi Kasus kecamatan Mekarsari
kabupaten Barito Kuala)

Ditulis oleh : M. Amin Rizki

N I M : 220102010041

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2025/2026

Tempat dan tanggal lahir : Tamban Raya, 8 Maret 2004

Alamat : Desa Tamban Raya KM. 12 Rt. 002 Rw. 001 Kec.
Mekarsari Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan
Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk
dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari
Banjarmasin.

Banjarmasin, 13 Juni 2026

Pembimbing



Sa'adah, S.Ag., M.H.
NIP.197005291995032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,




H. Mawati M. Jainie Jaraiab, MA
NIP. 197208292006042001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pandangan Orang Tua Terhadap Menikahkan Anak Laki-Lakinya Kepada Gadis yang Orang Tuanya Bercerai (Studi Kasus Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala)” ditulis oleh M. Amin Rizki, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juli 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat : 80,9 (A)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I
NIP. 196703271992032005

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. Nor Ipansyah, M.Ag.
(Ketua)

1. 

2. Sa'adah, S.Ag., M.H.
(Anggota)

2. 

3. Hj. Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I.
(Anggota)

3. 

ABSTRAK

M. Amin Rizki. NIM 220102010041. *Pandangan orang tua terhadap menikahkan anak laki-lakinya kepada gadis yang orang tuanya bercerai (studi kasus kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala).* Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Sa'adah, S.Ag, M.H. Tahun 2026

Kata Kunci: Orang Tua, Gadis, Cerai.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pandangan yang ada di masyarakat kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala mengenai pentingnya latar belakang keluarga dalam memilih pasangan. Perceraian orang tua calon pasangan sering menjadi pertimbangan bagi orang tua anak laki-laki terhadap menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai karena adanya anggapan bahwa kondisi keluarga dapat memengaruhi kepribadian dan kehidupan rumah tangga anak di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan orang tua anak laki-laki terhadap menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai serta faktor alasan yang melatarbelakangi pandangan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara terhadap beberapa orang tua yang memiliki anak laki-laki di kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai pandangan dan faktor alasan yang melatarbelakangi pandangan para informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan orang tua anak laki-laki terhadap menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama tetap mengizinkan anak laki-lakinya menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai dengan faktor alasan memperhatikan agama, akhlak, serta kepribadian anak gadis tersebut. Kelompok ini berpendapat bahwa perceraian merupakan masalah orang tua dan tidak dapat dijadikan ukuran untuk menilai anak. Kelompok kedua tidak mengizinkan anak laki-lakinya menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai dengan faktor alasan latar belakang perceraian orang tua dapat menimbulkan trauma, memengaruhi perilaku anak, serta memiliki kemungkinan nantinya akan berdampak pada kehidupan rumah tangga di masa depan. Faktor yang memengaruhi pandangan tersebut karena adanya pemahaman keagamaan, pertimbangan nasab dan latar belakang keluarga, pengalaman sosial di lingkungan masyarakat, serta kekhawatiran terhadap kemungkinan terulangnya pola perilaku orang tua pada anak.

MOTTO

خَيْرُ رِئَاسٍ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Manusia yang paling baik adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta kekuatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pandangan orang tua terhadap menikahkan anak laki-lakinya kepada gadis yang orang tuanya bercerai (studi kasus kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala)*. Berkat karunia dan kemudahan dari-Nya, karya ilmiah sederhana ini akhirnya dapat dirampungkan dengan baik.

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. teladan utama bagi umat manusia, pembawa cahaya kebenaran di tengah kegelapan, serta sosok mulia yang ajarannya menjadi pedoman hidup hingga akhir zaman. Semoga pula salawat dan salam terlimpah kepada keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau.

Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, doa, bimbingan, serta kontribusi berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Secara khusus, karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, kakak, dan ading tersayang yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, materi, tenaga, serta kasih sayang yang tulus tanpa batas. Segala pengorbanan dan perhatian yang diberikan menjadi sumber motivasi dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ungkapan terima kasih kiranya tidak akan pernah mampu sepenuhnya membalas segala kebaikan dan cinta yang telah diberikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعَلَ fa'ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَتَّخِذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- أَنْ.نَ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ الرّٰزِقُ وَي Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِي Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

إِلَى الْأُمُورِ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad SAW. keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Terlepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pandangan orang tua terhadap menikahkan anak laki-lakinya kepada gadis yang orang tuanya bercerai (studi kasus kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala)*, skripsi ini adalah salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan hal lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor UIN Antasari.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Hj. Inawati M. Jainie Jarajab, MA dan Ibu Nahdia Nazmi, S.H.I, M.H. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Sa'adah, S.Ag., M.H. selaku Pembimbing Skripsi sekaligus Penasehat Akademik, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, koreksi, dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan keilmuan, serta nilai-nilai etika dan integritas akademik yang sangat berharga bagi penulis sebagai bekal dalam kehidupan akademik dan profesional.
6. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, selaku penyedia literatur-literatur dalam menyelesaikan skripsi.
7. Abah, Mama, dan Saudari-saudari serta teman teman KMKB dan Lokal HKI22B.

Semoga Allah SWT. membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT. semoga karya tulis ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.. Aamiin.. yaa.. Rabbal 'Alamiin..

Banjarmasin, 23 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PANDANGAN ORANG TUA TERHADAP MENIKAHKAN ANAK LAKI-LAKINYA KEPADA GADIS YANG ORANG TUANYA BERCERAI (STUDI KASUS KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA)	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
 BAB I	 1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II.....	 16
KRITERIA MEMILIH PASANGAN DAN WANITA-WANITA YANG HARAM DINIKAHI DALAM ISLAM.....	16
A. Konsep Pernikahan Dalam Islam	16
1. Pengertian Nikah.....	16
2. Tujuan Pernikahan	16
B. Kriteria Memilih Pasangan Dalam Perspektif Hadis.....	18
C. Wanita Yang Haram Dinikahi Dalam Islam	23
 BAB III.....	 27
METODE PENELITIAN	27

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data	32
 BAB IV	 34
ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN	34
A. Penyajian Data.....	34
1. Gambaran Umum Kecamatan Mekarsari	34
2. Deskripsi Kasus	35
B. Analisis Data Hasil Penelitian	50
1. Pandangan Orang Tua Anak Laki-laki	50
2. Faktor Alasan Yang Melatarbelakangi Pandangan Orang Tua.....	53
 BAB V.....	 57
PENUTUP	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Bersama Informan	62
Lampiran 2: Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 3: Surat Penetapan Judul.....	68
Lampiran 4: Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal	69
Lampiran 5: Surat Telah Melaksanakan Ujian Proposal	70
Lampiran 6: Surat Melakukan Izin Riset	71
Lampiran 7: Surat Keterangan Telah Melakukan Riset	72
Lampiran 8: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	73
Lampiran 9: Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	74
Lampiran 10: Sertifikat LKK Komputer	75
Lampiran 11: Surat Keterangan Perolehan SKK.....	76
Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup.....	77